

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah menggunakan pendekatan *Kualitatif*, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya Perilaku, persepsi, Motivasi, Tindakan, dan lain-lain.¹

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Deskriptif*. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.² Secara *Harfiah*, penelitian bermaksud untuk membuat *Pencandraan* atau Deskripsi mengenai situasi- situasi atau kejadian- kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah *Akumulasi* data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, *Mentest Hipotesis*, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan *Implikasi*.³

Dengan menggunakan pendekatan Kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan *Argumentatif*.

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini akan menyajikan secara langsung fakta yang diamati, yaitu Implementasi fungsi-fungsi proses manajemen Organisasi Dakwah.

B. Lokasi Penelitian

¹Lexy y.J.moleong,2008,*Metode Penelitian kualitatif*,Remaja Rosda Karya,Bandung,hal.84

² Burhan Bungin, 2010, *Metodologi Penelitian sosial*, Airlangga University Press, Surabaya, hal.33

³ Sumai, suryabata,1998,*Metodelogi Penelitian*, metodologi Penelitian,PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 98

1) Informan

Orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, karena *Informan* adalah orang yang benar-benar tahu sistem informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Informan dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang di tempuh peneliti agar informasi dapat diperolehnya. Karena itu dalam penelitian ini yang terpenting adalah peneliti menentukan informan dan bagaimana peneliti mendapatkan informan.

Menentukan informan dapat dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memahami masalah umum penelitian serta memahami pula anatomi keadaan di mana penelitian itu dilaksanakan. Namun apabila peneliti belum memahami anatomi keadaan yang diteliti, maka peneliti berupaya agar tetap mendapatkan informan penelitian.

2) Document atau Arsip

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji dan sebagai bukti dalam penyajian data.¹⁰, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Bisa berupa *Rekaman* atau *Documentasi* tertulis seperti arsip *Data Base* surat-surat, rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan pada suatu peristiwa yang berkaitan dengan adanya proses manajemen.

D. Teknik Pengumpulan Data

¹⁰Mohch. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal.211

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit.¹⁵ Selain itu wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang *Alternative* jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat mendapat menggunakan beberapa beberapa pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka pengumpul, maka diperluka *training* kepada calon pewawancara. Selain itu juga, harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Setelah peneliti melakukan pengamatan dokumentasi, lalu, peneliti memohon izin untuk meminta *copy*an data dokumentasi kepada lembaga yang berhak. Metode dokumentasi, akan mendukung hasil penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Sehingga, hasil penelitian lebih terpercaya. Tetapi, peneliti perlu mencermati dari dokumentasi, karena tidak semua dokumentasi memiliki tingkat *Kredibilitas* yang tinggi.¹⁸

- a. Data mengenai Visi Misi Majelis Ta'lim Hidayatulwalad
- b. Data tentang skruktur kepengurusan Majelis Ta'lim Hidayatulwalad
- c. Data tentang usaha, kegiatan, pengelolaan dan pengembangan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Hidayatulwalad dalam mewujudkan kemandirian lembaga sosial Islam.

kerangka teori dan pedoman wawancara. Analisis sebagai acuan dan pedoman dalam penelitian kemudian kembali membaca transkrip data yang relevan dengan pokok permasalahan. **Permasalahan yang ada terhadap** pola data tergambar dengan jelas, permasalahan dikembangkan dalam penelitian ini. Analisis di tinjau kembali berdasarkan Bab II, sehingga dapat di cocokkan dengan hasil yang dicapai. Walaupun

kerangka teori dan pedoman wawancara. Analisis sebagai acuan dan pedoman dalam penelitian kemudian kembali membaca transkrip data yang relevan dengan pokok permasalahan. **Permasalahan yang ada terhadap** pola data tergambar dengan jelas, permasalahan dikembangkan dalam penelitian ini. Analisis di tinjau kembali berdasarkan Bab II, sehingga dapat di cocokkan dengan hasil yang dicapai. Walaupun

u Permasalahan yang ada terhadap c
ori pola data tergambar dengan jelas, p
ng dikembangkan dalam penelitian ini.
lui analisis di tinjau kembali berdasar
m Bab II, sehingga dapat di cocokan
engan hasil yang dicapai. Walaupun p

u Permasalahan yang ada terhadap c
ori pola data tergambar dengan jelas, p
ng dikembangkan dalam penelitian ini.
lui analisis di tinjau kembali berdasar
m Bab II, sehingga dapat di cocokan
engan hasil yang dicapai. Walaupun p

Penjelasan Bagi Data

Penjelasan Bagi Data

penulis untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulisan data-data hasil penel

a mendalam dan observasi dengan subjek dan Significant

roleh dari subjek dan *Significant Other*, di baca berula

engerti benar permasalahannya.

Penulisan data sub

